



Pengaruh Roa, Fdr, Dan Car Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2017-2020

Rafiqoh Ferawati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Khairiyani

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nurmala

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: rafiqoh234@gmail.com

Abstract. This research aims to provide an empirical description of the study of disclosure of the profit sharing system for Mudarabah deposits at Islamic commercial banks registered with Bank Indonesia. This research is entitled The Effect of ROA, FDR, and CAR on the profit sharing of the Mudarabah Deposit. The research method used in this research is a quantitative research method, while the data sources themselves come from the OJK and bank accounts issued by each bank, namely as secondary data. While the sample used by the author is 12 research samples consisting of 12 banks at Bank Indonesia, with a total of 4 years of observation, namely from 2017 to 2020. The survey subjects consist of 15 Islamic commercial banks at Bank Indonesia. The sample selection technique that the author uses is a certain sample technique based on certain criteria, and from 15 Islamic commercial banks, there are 12 banks that meet the specified criteria. The data were analyzed using the SPSS 23.0 application and multiple linear regression as a data analysis method to test the hypothesis. The data test in this research first uses the classical assumption test, which consists of the multicollinearity test, normality test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Meanwhile, to test the hypothesis using the F test, t test, and R2 test. From the results of this research, it was found that ROA and CAR had no significant effect on the profit sharing ratio of the mudarabah deposit, while FDR had a significant effect on the profit sharing ratio of the mudarabah deposit.

Keywords: ROA, FDR, CAR, Profit Sharing Rate for Mudarabah Deposit

Abstrak. Riset ini memiliki tujuan untuk memberi gambaran empirik mengenai kajian pengungkapan sistem bagi hasil deposito Mudarabah pada bank umum syari'ah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Riset ini berjudul Pengaruh ROA, FDR, dan CAR terhadap bagi hasil Deposit Mudarabah. Metode riset yang dipergunakan pada riset ini adalah metode riset kuantitatif, sedangkan sumber data sendiri berasal dari dari OJK dan rekening bank yang diterbitkan oleh masing-masing bank, yaitu sebagai data sekunder. Sementara sampel yang digunakan penulis adalah 12 sampel penelitian yang tersiri dari 12 bank pada Bank Indonesia, dengan jumlah tahun sebanyak 4 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2017 hingga 2020. Subyek survei terdiri dari 15 bank umum syari'ah yang ada pada Bank Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang penulis gunakan adalah teknik sampel tertentu

Received Januari 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted September 30, 2023

* Rafiqoh Ferawati, rafiqoh234@gmail.com

berdasarkan kriteria tertentu, dan dari 15 bank umum syari'ah, ada 12 bank yang masuk pada kriteria yang ditetapkan. Data dianalisis memakai aplikasi SPSS 23.0 dan uji regresi linier berganda sebagai metode analisis data untuk menguji hipotesisnya. Uji data pada riset ini pertama-tama memakai uji asumsi klasik, yakni terdiri dari uji multikolonieritas, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Sdangakn untuk uji hipotesa memakai uji F, uji t, dan Uji R2. Dari hasil riset ini didapatkan bahwanya ROA dan CAR tak berpengaruh signifikan pada profit sharing ratio deposit mudarabah, sementara FDR memiliki pengaruh yang signifikan pada profit sharing ratio deposit mudarabah.

Kata kunci: ROA, FDR, CAR, Tingkat Bagi Hasil Deposit Mudarabah

PENDAHULUAN

Satu diantara lembaga keuangan yang memberikan layanan jasa pembiayaan pada nasabah umum berbentuk simpanan, kredit atau pembiayaan, serta produk jasa lain yang ditujukan untuk menaikkan standar kehidupan nasabah tersebut. Saat ini, terdapat 2 jenis perbankan yang berdiri pada negara republik Indonesia: yaitu lembaga perbankan yang beroperasi atas dasar kaidah syari'ah dan perbankan konvensional atau umum non syari'at.

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 21/2008 dijelaskan bahwasanya perbankan syari'ah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar kaidah syari'ah berupa Bank Umum Syari'ah atau BUS serta Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah atau BPRS. Sementara itu dalam UU Bank Syari'ah Nomor 21/2008, dinyatakan bahwasanya simpanan ialah sebetuk investasi didasarkan atas perjanjian mudarabah ataupun perjanjian lain yang tak melanggar kaidah-kaidah syari'ah, dan penarikan dananya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar penyimpan dana dan pihak bank umum syari'ah (BUS) ataupun UUS. Di dalam Fatwa DNS No.3/2000 dijelaskan bahwasanya titipan yang benar sesuai kaidah syari'ah ialah titipan Mudarabah dan transaksi titipan mudarabah, dimana pihak nasabah berlaku sebagai Hisbabul Mall, sementara pihak perbankan berlaku sebagai pengelola uang atau (Mudarib).

Peran Bank Umum Syari'ah Indonesia dalam simpanan yang menguntungkan adalah satu diantara urgensi ekonomi yang perlu menjadi perhatian pihak perbankan dalam upaya peningkatan rasa puas serta menarik minat calon nasabah baru. Pihak nasabah yang menyeter uangnya senantiasa menimbang besaran dana *return* yang akan nasabah terima saat pembagian keuntungan nanti dari bank syari'ah. Perhitungan pembagian keuntungan bank syari'ah didasarkan pada keuntungan (*profit and loss distribution*) berdasarkan distribusi pendapatan (dibagi pendapatan). Di bawah ini adalah perkembangan deposit mudarabah bagi BUS:

Tabel 1. Perkembangan Mudarabah BUS Tahun 2017-2020 [1]

| Tahun | Mudarabah (Rp) miliar | % |
|-----------|-----------------------|--------|
| 2017 | 803 | - |
| 2018 | 717 | -10,7 |
| 2019 | 580 | -19,1 |
| 2020 | 510 | -12,06 |
| Rata-rata | 653 | -13,95 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan Mudarabah periode 2017-2020 oleh Bank Umum Syariah Indonesia dengan rata-rata sebesar Rp.653 miliar pertahun atau turun sebesar 13,95 persen, perkembangan Mudarabah penurunan tertinggi pada tahun 2019 mencapai 19,01 persen dan penurunan terendah pada tahun 2018 mencapai 10,7 persen. Penurunan tabungan mudarabah dalam Bank Umum Syariah di Indonesia disebabkan oleh kurangnya preferensi nasabah dalam menabung pada lembaga perbankan. Ada sejumlah faktor yang menjadi alasan terhadap naik turunnya sistem bagi hasil perbankan syariah. Faktor-faktor yang dapat dipergunakan dalam upaya mengukur efektivitas rasio bagi hasil yaitu ROA, FDR, dan CAR.

Return On Asset (ROA) digunakan dalam rangka menakar pendapatan perbankan, melalui nilai persentase apabila ROA meningkat maka pendapatan perbankan menjadi naik yang pada akhirnya tingkat bagi hasil yang didapatkan pihak nasabah juga makin tinggi. Berdasarkan riset yang menjadi referensi dalam penelitian ini, yakni riset dari Anggraini (2020) membuktikan bahwasanya ROA memiliki pengaruh positif pada bagi hasil deposit mudharabah. Namun beda halnya dengan riset dari Kunti Sunaryo dan Andriyani Isna mengenai ROA memperoleh hasil negatif pada bagi hasil deposit mudarabah.

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan dalam upaya mengukur tingkat pembiayaan dan kualitas asset bank. Sehingga dapat diketahui jika semakin tingginya Financing to Deposit Ratio menandakan adanya besaran pembiayaan syariah yang juga tinggi dan berpampak dalam peningkatan bagi hasil deposit mudarabah. Berdasarkan penelitian Yasin Fadli (2018) mengenai Financing to Deposit Ratio memperoleh hasil negatif pada tingkat bagi hasil deposit mudarabah. Sementara itu riset dari Harfiah, Purwati dan Ulfah (2016) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif pada besaran keuntungan deposit mudarabah.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah indikator yang digunakan dalam upaya mengukur tingkat rasio modal dan merupakan faktor penting dalam operasional perbankan. Jika makin tinggi tingkat CAR maka akan makin tinggi juga besaran keuntungan yang diperoleh perbankan, begitu pula sebaliknya. Dari riset Umiyati dan Muthya Syarif (2016) mengenai CAR menunjukkan bahwa hasil *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh buruk pada tingkat bagi hasil deposit mudarabah. Sedangkan menurut riset dari Rahayu (2015), *Capital Adequacy Ratio* tidak mempengaruhi nisbah bagi hasil deposito mudharabah.

Oleh karena itu, ada sebuah urgensi perbankan dalam upaya mempertahankan layanan prima tingkat bagi hasil yang diberi terhadap nasabah, yang satu diantaranya tergantung pada tingkat pendapatan dan kinerja bank syariah. Nasabah yang menitipkan uang pada perbankan syariah selalu mempertimbangkan manfaat berinvestasi di bank syariah, maka dapat dilihat bahwa jika rasio bagi hasil suatu bank terlalu rendah, pendapatan dari pelanggan akan berkurang dan pelanggan dapat mentransfer uang ke bank lain. Hal ini dapat menjadi faktor keberhasilan bagi tingkat hasil bagi perbank syariah saat penghimpunan dana untuk pihak ke 3.

Dari latar belakang permasalahan yang telah penulis uraikan serta dilengkapi dengan sejumlah hasil riset yang relevan, maka peneliti mengajukan judul riset “Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020”

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Perbankan Syariah

Dalam penjelasan UU Nomor 10/1998 Pasal 1 tentang Perbankan, menyatakan bahwa: “Bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat secara kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup. Dalam bisnis, bank syari'ah memiliki konsep operasi yang berbeda dari bank konvensional.

Bank Islam atau bank yang berlandaskan asas syariat yakni lembaga keuangan yang menjual layanan keuangan melalui prinsip dan asas syariat Islam, pelayanan berbentuk sistem bagi hasil yang didasarkan pada kontrak antar pihak bank dan pihak nasabah, serta setiap pihak memberikan info yang lengkap sebelum terjadinya perjanjian dengan nasabah. Bank syari'ah merupakan lembaga dengan orientasi usaha dan jasa perbankannya didasarkan pada petunjuk Quran serta Al-Hadits, atau sesuai dengan prinsip syari'ah.

1.2. Deposito Mudharabah

Sistem mudharabah ialah perjanjian yang telah ada semenjak masa Rasulullah dan dipraktikkan pada masa beliau, bahkan pada masa itu, masyarakat Arab sebelum Islam telah mamakai sistem ini. Kata Mudharabah asal katanya adalah *Dharb*, artinya adalah memukul. Dalam makna memukul tersebut diartikan sebagai prosesi dari orang yang menjalankan bisnis. Mudharabah ialah semacam perjanjian kerjasama antar 2 pihak yang saling berserikat, dimana pihak kesatu (*Hisbabul Mall*) memiliki sejumlah modal dan pihak kedua berlaku menjadi pengelola uang atau (*Mudharib*) dalam perjanjian bagi hasil.

1.3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio ukuran kesanggupan manajemen dalam memperoleh profit dari seluruh aset perusahaan. dengan nilai persentase apabila ROA meningkat maka pendapatan perbankan menjasi naik yang pada akhirnya tingkat bagi hasil yang didapatkan pihak nasabah juga makin tinggi. Hubungan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

1.4. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan pendanaan dari pihak ke3 dalam upaya menyediakan sejumlah uang yang dapat dipergunakan dalam upaya mengukur kemampuan likuiditas bank syari'ah dengan menggunakan sejauh mana DPK digunakan. Yang dibandingkan adalah jumlah simpanan yang dimiliki. Semakin tinggi FDR, semakin kurang likuid perbankan itu. Hal tersebut disebabkan karena uang yang digunakan dalam menggalang pinjaman makin kecil. Hubungan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

1.5. Capital Adequency Ratio (CAR)

Capital Adequency Ratio (CAR) adalah perbandingan nilai uang yang dipergunakan dalam rangka menakar tingkat modal serta persediaan kerugian dari backing loan, terutama risiko yang ditimbulkan oleh default pada bunga. Ketika tingkat CAR tinggi, perbankan akan mampu membiayai bisnis investasi mereka serta memberi sumbangsih secara signifikan pada tingkat keuntungan perbankan. Rasio ini dirumuskan sebagai:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik analisis yang dipergunakan pada riset ini ialah model analisa regresi berganda. Sedangkan olah data yang penulis lakukan memakai aplikasi SPSS versi 0.23 dan Microsoft Excel 2016. Model analisa regresi linier berganda untuk riset berikut dirumuskan dalam rumusan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Mode regresi terbaik yakni suatu mode yang harus melewati uji asumsi klasik, diantaranya adalah uji-multikolinearitas, uji-autokorelasi, uji-normalitas, dan uji-heterokedastisitas:

a) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas [2]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 48 |
| Normal Parameters,b | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,33960270 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,084 |
| | Positive | ,084 |
| | Negative | -,082 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,581 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,888 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel2 tersebut, bisa dijelaskan bahwasanya dengan uji normalitas, hasil penilaian Asymp Sig 0,888 > 0,05, oleh karenanya bisa disimpulkan bahwasanya data-data penelitian memiliki distribusi normal atau lulus uji-normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

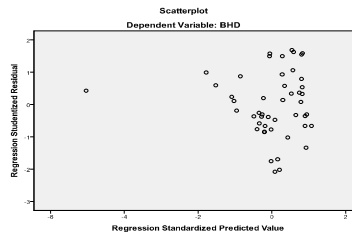
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas [3]

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| (Constant) | | |
| ROA | ,602 | 1,662 |
| FDR | ,954 | 1,048 |
| CAR | ,582 | 1,719 |

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwasanya gejala multikolinearitas menunjukkan bahwasanya jika variabel bebas X1 memiliki toleransi 0,602, X2 0,954, dan X3 0,582, maka toleransinya melebihi 0,10 dan nilai VIF variabel bebasnya adalah variabel X1. Adalah 1,662, X2 adalah 1,048, dan X3 adalah 1,719, menunjukkan nilai VIF kurang daripada 10. Maka bisa disimpulkan bahwasanya tak ada terdapat kemungkinan multikolinearitas antara variabel independent pada mode riset tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji Heterokedastisitas [1]

Berdasarkan pada gambar2 di atas, diketahui bahwasanya titik-titik pada garis Y tak membentuk sebuah pola beraturan dan artinya data yang digunakan tersebar. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya format regresi pada riset ini tidak menunjukkan varians yang tidak seragam.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi [4]

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | .979 |

- a. Predictors: (Constant), ROA, FDR, CAR
b. Dependent Variable: BH Deposito Mudharabah

Tabel 5. Uji Durbin Watson [5]

| Dw | Dl | Du | 3-dl | 3+du |
|-------|-------|-------|--------|-------|
| 0.979 | 1.406 | 1.671 | -1.403 | 1.674 |

Keterangan:

Karena: $dU < d < 3-dU$

$$: -1.403 < 0.979 < 1.674$$

Kesimpulan Tidak Terdapat Auto Korelasi

4.2 Hasil Uji Hipotesa

a) Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesa

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Regression | 1,771 | 3 | ,590 | 4,792 | ,006a |
| | Residual | 5,421 | 44 | ,123 | | |
| | Total | 7,192 | 47 | | | |

- a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, ROA
b. Dependent Variable: BHD

Dari Tabel 7, pengujian hipotesis statistik F diketahui memiliki taraf signifikansi 0,006 persen, uji f dengan menggunakan f-tabel adalah ($4,792 > 2,58$) dan angka signifikansi ($0,006 < 0,05$), artinya H_0 dibuang dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya secara bersama-sama seluruh variabel independen pada riset tersebut yaitu ROA (X1), FDR (X2), dan CAR (X3), memiliki pengaruh signifikan pada Bank Umum Syari'ah.

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 5,364 | ,258 | | 20,824 | ,000 | | |
| ROA | ,032 | ,019 | ,284 | 1,683 | ,099 | ,602 | 1,662 |
| FDR | -,008 | ,003 | -,414 | -3,091 | ,003 | ,954 | 1,048 |
| CAR | -,009 | ,008 | -,209 | -1,217 | ,230 | ,582 | 1,719 |

Berdasarkan Tabel 8 yang memuat hasil uji-t dirancang dalam upaya mencari pengaruh parsial setiap variabel pada taraf signifikansi 95% pada nilai alpha 0,05%, walaupun nilai t-tabelnya adalah 2,014. Deskripsinya adalah berikut ini:

1. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwasanya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yakni ($1.683 < 2,014$) dan nilai signifikansi ($0,099 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syari'ah.
2. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwasanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni ($-3.091 > 2,014$) dan nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$), karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel FDR memiliki pengaruh yang signifikan pada Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syari'ah.
3. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwasanya nilai t hitung lebih kecil t tabel yakni ($-1.217 < 2,014$) dan nilai signifikansi ($0,230 > 0,05$), karenanya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan pada Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syari'ah.

c) Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil estimasi regresi linear berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 5,364 | ,258 | | 20,824 | ,000 | | |
| ROA | ,032 | ,019 | ,284 | 1,683 | ,099 | ,602 | 1,662 |
| FDR | -,008 | ,003 | -,414 | -3,091 | ,003 | ,954 | 1,048 |
| CAR | -,009 | ,008 | -,209 | -1,217 | ,230 | ,582 | 1,719 |

Berdasarkan Tabel 9 memperoleh hasil estimasi dapat dituliskan persamaan yaitu:

$$Y = 5.364 + 0,032X_1 + (- 0.008) X_2 + (-0.009) X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5.364 artinya jika variabel independen yaitu ROA (X_1), FDR (X_2), dan CAR (X_3) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu kredit tersalurkan akan bernilai tetap sebesar 5.364 persen.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,032 artinya, jika variabel ROA meningkat 1 persen maka Deposito Mudarabah tersalurkan meningkat sebesar 0,032 persen.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -0.008 artinya, Jika variabel FDR meningkat 1 persen maka kredit tersalurkan meningkat sebesar -0.008 persen.
4. Nilai koefisien regresi sebesar -0,009 artinya, Jika variabel CAR meningkat 1 persen maka kredit tersalurkan meningkat sebesar -0,009 persen.

d) Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 10. Hasil uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,496a | ,246 | ,195 | ,35099 | ,979 |

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, ROA

b. Dependent Variable: BHD

Dari Tabel 10, determinasi residual untuk R Square (R²) ditunjukkan sebesar 0,496, atau 49,60%, tingkat bagi hasil deposit Mudharabah dipengaruhi oleh variabel ROA, FDR, dan CAR. Sementara sebesar 50,40% sisanya dipengaruhi oleh rasio lain selain faktor-faktor tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari konstruksi permasalahan diatas serta hasil analisa dan pengujian hipotesa yang telah dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Variabel ROA, FDR dan CAR secara simultan memiliki pengaruh pada tingkat bagi hasil deposit Mudharabah
2. Variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat bagi hasil deposit Mudharabah.
3. Variabel FDR memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat bagi hasil deposit Mudharabah.
4. Variabel CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada bagi hasil deposit Mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Cetak:

Buku

- [1] Ak, Drs Ismail, MBA. *Perbankan Syariah*. Kencana, 2017.
- [1] Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan : Perbankan syariah*. Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

Jurnal

- [2] Afritri, Nur. "Pengaruh CAR, ROA, BOPO, Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020.
- [3] Andryani Isna, K., dan Kunti Sunaryo. "Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 11, no. 01 (2012): 30–41.
- [4] Anggraini, Livia Nur. "Pengaruh CAR Dan NPF Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2014-2018." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020.
- [5] Fadli, Achmad Agus Yasin. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 8, no. 1 (2018): 98–113.

- [6] Harfiah, Laila Mugi, Atiek Sri Purwati, dan Permata Ulfah. "The Impact of ROA, BOPO, and FDR to Indonesian Islamic Banks' Mudharabah Deposit Profit Sharing." *Jurnal Ekonomik* 15 (2016).
- [7] Afitri, Nur. "Pengaruh CAR, ROA, BOPO, Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020.
- [8] Andryani Isna, K., dan Kunti Sunaryo. "Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 11, no. 01 (2012): 30–41.
- [9] Anggraini, Livia Nur. "Pengaruh CAR Dan NPF Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2014-2018." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020.
- [10] Fadli, Achmad Agus Yasin. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 8, no. 1 (2018): 98–113.
- [11] Harfiah, Laila Mugi, Atiek Sri Purwati, dan Permata Ulfah. "The Impact of ROA, BOPO, and FDR to Indonesian Islamic Banks' Mudharabah Deposit Profit Sharing." *Jurnal Ekonomik* 15 (2016).
- [12] Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan : Perbankan syariah*. Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- [13] Rahayu, Siti. "Pengaruh return on asset, BOPO, suku bunga dan capital adequacy ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan Syariah." *Journal Of Accounting* 1, no. 1 (2015).
- [14] Rahmatika, Dewi. "Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dengan Capital Adequacy Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Bank BRI Syariah Periode 2013-2020." Diploma, IAIN Ponorogo, 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13469/>.
- [15] Umiyati, Umiyati, dan Shella Muthya Syarif. "Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2016): 45–66.

NOMENKLATUR

- Y Variabel dependen (Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah)
- a Konstanta
- b₁b₂b₃Koefisien Regresi
- X₁ Variabel independen pertama (ROA /*Return On Asset*)
- X₂ Variabel independen kedua (FDR/*Financing to Deposit Ratio*)
- X₃ Variabel independen ketiga (CAR/*Capital Adequacy Ratio*)
- e *Error Term*
-